

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam ulasan ini, para ahli menggunakan jenis penelitian lapangan. Sedangkan cara atau teknik yang ditempuh secara langsung mengarah pada objek eksplorasi untuk mencari informasi data tentang penggunaan budaya kaku dalam penataan karakter siswa di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara. Pemeriksaan semacam ini dipandang sesuai dengan tujuan akhir postulasi ini. Sejak mendapatkan informasi harus mungkin idealnya sesuai dengan apa yang dibutuhkan ilmuwan dan informasi yang diperoleh akan lebih seluk beluk, lebih dalam dan luar dan dikomunikasikan semua hal dipertimbangkan. Selain itu, eksplorasi semacam ini juga mudah beradaptasi, karena saat mencari informasi yang akan dikumpulkan, analisis dapat melakukannya dengan kuat sesuai kondisi di lapangan. Dalam penelitian lapangan, para ilmuwan harus mempersiapkan diri untuk menangani isu-isu substansial di lapangan, mengingat hal utama dalam pemeriksaan ini adalah bahwa analisis dapat mempelajari dan menangani informasi tentang isu-isu substansial ini, tidak berfokus pada komitmen spesialis. untuk penemuan baru di lapangan. bidang.⁷²

Metodologi dalam eksplorasi ini adalah metodologi subjektif. Pendekatan ini sangat masuk akal untuk menyusun upaya terakhir ini, karena metodologi subjektif dapat memperkenalkan informasi yang didapat sebagai teks penjelasan, bukan informasi dalam kerangka angka-angka itu. Kelebihan dari metodologi subjektif adalah dapat memaknai informasi yang didapat secara lengkap dan menyeluruh, mengingat konsekuensi dari informasi tersebut disusun dengan menggunakan kata-kata yang dapat diperkenalkan secara sederhana.⁷³

B. Setting Penelitian

Setting atau tempat yang dijadikan obyek penelitian yaitu MTs Hasan Kafrawi Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Sedangkan awal mulai penelitian ini pada bulan Februari tahun 2022 atau pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

⁷² Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 422.

⁷³ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 423.

C. Subyek Penelitian

Subyek atau anggota dalam penelitian ini adalah ketua, pendidik Madrasah Ibtidaiyah, dan dua siswa yang dapat memberikan informasi dan data terkait dengan ujian ini. Prosedur pemilihan sumber dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pemeriksaan purposive, khususnya penetapan saksi berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sumber adalah individu yang memahami dan dapat memberikan lebih banyak data dari atas ke bawah tentang informasi yang dibutuhkan oleh spesialis.

D. Sumber Data

Sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Data Primer

Dalam ulasan ini, informasi penting yang diperoleh ilmuwan adalah hasil pertemuan yang dipimpin dengan beberapa direktur sekolah, pendidik pendidikan Islam, dan dua siswa. Selain itu, informasi penting ini juga diambil dari persepsi para analis di area eksplorasi.

2. Data Sekunder

Informasi opsional yang diperoleh ilmuwan berasal dari buku, file sekolah, dan berbagai sumber yang terkait dengan kebutuhan analis. Sumber informasi menjadi informasi pendukung untuk informasi penting, sehingga informasi opsional merupakan pelengkap dari informasi yang didapat sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Persepsi diselesaikan oleh para ahli dengan menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati langsung dari objek eksplorasi, subjek penelitian, dan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh para ilmuwan. Jenis persepsi yang digunakan adalah persepsi partisipatif laten, yaitu persepsi spesifik yang disebutkan menggunakan fakta-fakta objektif yang berputar-putar, dengan demikian para ahli tidak selalu dilibatkan.⁷⁴ Sudut pandang yang dimaksud dalam persepsi ini adalah wilayah sekolah, iklim sekolah yang sebenarnya, ruang perpustakaan, pengalaman mendidik dan

⁷⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 240.

mendidik di wali kelas, pendidik, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelajahan ini.

2. Wawancara

Pertemuan dalam penelitian ini menggunakan tipe pertemuan yang terorganisasi, metode ini digunakan jika informasi data yang akan diperoleh diketahui oleh para ilmuwan atau pakar yang saat ini masih bersifat spekulasi (*transitory response*).⁷⁵ Jadi ketika penyaringan terjadi, analisis telah mengatur instrumen yang disusun dan tanggapan elektif telah diatur. Teknik pertemuan dianggap cocok untuk digunakan dalam tinjauan ini, karena strategi ini dapat menemukan data yang diperlukan dalam tinjauan ini. Anggota atau mata pelajaran dalam ujian termasuk ketua, pendidik madrasah, dan dua siswa yang mengizinkan pemberian data terkait dengan pemeriksaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam tinjauan ini untuk mendapatkan bantuan yang dibutuhkan oleh para analisis. Misalnya, dokumentasi penggambaran profil sekolah, visi, misi dan tujuan organisasi sekolah, latihan mengajar dan pembelajaran, penyaringan, kondisi sekolah, keadaan instruktur dan staf pelatihan, serta dokumentasi lain yang terkait dengan eksplorasi ini. Jadi saat melakukan strategi dokumentasi, analisis menyiapkan bahan-bahan yang akan dilihat dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam dokumentasi, misalnya kamera untuk memperoleh bukti penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, terdapat beberapa cara yang dapat digunakan oleh peneliti antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Strategi ini diakhiri dengan melakukan explore sekali lagi atau menambah waktu penelitian untuk mendapatkan informasi data yang sah.⁷⁶ Ini menyiratkan bahwa analisis memimpin persepsi, pertemuan, dan dokumentasi sekali lagi. Teknik ini juga dapat membuat hubungan dengan anggota (ketua, pendidik PAI, dan dua siswa) lebih pribadi, transparan, dan amanah sehingga anggota atau subjek penelitian dapat memberikan data yang luas dan benar.

⁷⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 241.

⁷⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 427.

Selain itu, perluasan persepsi dapat digunakan sebagai bahan penilaian ujian utama, sehingga jika informasi eksplorasi masih kurang, strategi ini dapat digunakan untuk menambah dan melengkapi informasi penting.

2. Ketekunan Pengamatan

Strategi ini digunakan oleh para ilmuwan untuk menemukan informasi penelitian yang dapat diterapkan untuk menciptakan masalah. Spesialis kemudian memusatkan diri untuk mencari informasi data yang pasti. Teknik ini dilakukan oleh para ilmuwan sebagai pendekatan untuk terus-menerus memimpin pemeriksaan untuk mendapatkan informasi yang normal.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan upaya para ilmuwan untuk memikirkan dan mendemonstrasikan penemuannya. Secara bersamaan, analis menyelesaikan informasi yang diperoleh dengan bantuan buku, foto, dan bahan lain, sehingga nanti informasi yang diperkenalkan oleh spesialis dapat diandalkan.⁷⁷

4. Triangulasi

Uji keabsahan data diperlukan dalam analisis data. Terdapat tiga aspek triangulasi dalam menguji keabsahan data sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Strategi ini digunakan untuk menentukan sifat informasi data yang diperoleh analis melalui pengecekan informasi dari sumber-sumber penelitian. Pakar akan memeriksa informasi yang diperoleh melalui sumber data, khususnya kepala sekolah, madrasah, dan dua siswa. Ini diharapkan dapat membantu sifat informasi eksplorasi.⁷⁸

b. Triangulasi Teknik

Strategi ini secara praktis setara dengan triangulasi sumber, perbedaan utama adalah metode yang digunakan. Dalam strategi ini peneliti menggunakan prosedur persepsi partisipatif yang terpisah, wawancara yang terorganisir dengan kepala sekolah, para pendidik diklat Islam, dan dua siswa yang mengizinkan pemberian informasi data terkait Penerapan Budaya Religius dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs

⁷⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 428.

⁷⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 429.

Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara, dan metode dokumentasi sebagai informasi pendukung untuk eksplorasi ini.

c. Triangulasi Waktu

Teknik ini digunakan untuk mengetahui seberapa penting informasi yang diperoleh oleh spesialis.⁷⁹ Jadi jalannya persepsi, pertemuan, dan dokumentasi selesai dalam waktu dan udara yang bergantian. Karena waktu juga mempengaruhi informasi data, terlepas dari apakah informasi tersebut masih berlaku sampai sekarang. Dengan demikian, para ahli mengambil kembali informasi di kepala, pendidik syariat Islam, pemegang buku, dan dua siswa yang memungkinkan untuk memberikan data yang berhubungan dengan penelitian.

G. Sampling Informan

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sample yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua, yaitu probability sampling dan non probability sampling. Non probability sampling mengikuti sampling sistematis, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh dan snowball sampling. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian adalah teknik non probability sampling merupakan cara pengambilan sample informasi yang tidak membagikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk menjadi sample.

Teknik purposive sampling melibatkan pemilihan sample tertentu dari suatu komunitas sambil mempertimbangkan faktor-faktor tertentu, adalah salah satu untuk mengumpulkan data lapangan. Dalam memudahkan mengumpulkan informasi yang relevan maka peneliti memiliki segudang pengetahuan mengenai data lapangan yang dibutuhkan.⁸⁰ Maka peneliti menggunakan 6 orang sebagai sampling informan yang terdiri dari 1 kepala madrasah, 3 pendidik, dan 2 peserta didik.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti mengacu pada model analisis Miles dan Huberman. Model analisis data Miles dan Huberman dilakukan secara efektif dan terus menerus, sehingga data

⁷⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 429.

⁸⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 198.

yang diperoleh semakin valid.⁸¹ Adapun teknik-teknik analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Spesialis melakukan penurunan informasi untuk memilih dan memilah informasi yang telah diperoleh. Ini berarti bahwa analisis mengurangi informasi yang tidak digunakan dan menambahkan informasi yang belum memadai. Jadi, latihan ini memudahkan para ilmuwan untuk menyusun dan mengumpulkan informasi lebih lanjut. Proses pengurangan informasi ditujukan untuk menangani konsekuensi dari informasi yang diperoleh dalam konsentrasi sebelum cara yang paling umum untuk memperkenalkan informasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Cara paling umum untuk memperkenalkan informasi adalah langkah terakhir menuju pemeriksaan ini, pada tahap ini spesialis menyajikan informasi yang telah dikumpulkan ke dalam jenis kata yang tepat. Karena dalam penelitian ini menggunakan metodologi subyektif ilustratif. Informasi yang diperkenalkan adalah konsekuensi dari tinjauan ini, sehingga para ilmuwan harus berhati-hati selama waktu yang dihabiskan untuk memperkenalkan informasi dengan tujuan agar item dalam penelitian ini dapat dirasakan dan diproses secara tepat oleh peruser.⁸²

⁸¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 430.

⁸² Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 447.